

ABSTRAK

Meningkatnya fokus pada keberlanjutan lingkungan mendorong Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor pariwisata, terutama di negara berkembang seperti Indonesia, untuk mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan. Meskipun keberlanjutan telah mendapat perhatian yang signifikan, penelitian tentang penerapannya dalam UMKM pariwisata masih terbatas. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana Kewirausahaan Lingkungan (*Enviropreneurship*), yang mengintegrasikan prioritas lingkungan dengan kewirausahaan, dapat meningkatkan inovasi hijau dan Manajemen Rantai Pasokan Hijau (*Green Supply Chain Management/GSCM*). Studi ini menyoroti bahwa mengadopsi Kewirausahaan Lingkungan (*Enviropreneurship*) dapat meningkatkan kinerja, efisiensi operasional, pengurangan biaya, dan daya saing. Namun, tantangan seperti keterbatasan akses terhadap teknologi dan sumber daya masih ada, sehingga menunjukkan perlunya dukungan pemerintah untuk memperkuat upaya keberlanjutan di UMKM pariwisata.

Kata Kunci: Kewirausahaan Lingkungan, Manajemen Rantai Pasokan Hijau (GSCM), Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Inovasi Hijau, Pariwisata, Kewirausahaan